

ANALISIS SPASIAL FAKTOR FISIK LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN
KEJADIAN MALARIA PADA DAERAH ENDEMIS DI KABUPATEN
BANJARNEGARA (WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARMANGU I)

FIMA KURNIAWATI -- 25010110141113
(2014 - Skripsi)

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh protozoa obligat intraseluler dari genus *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia dan tubuh nyamuk *Anopheles spp.* Prevalensi kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu I pada tahun 2012 dan 2013 sebesar 203 kasus dan 169 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memetakan distribusi spasial kondisi fisik lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian malaria pada daerah endemis di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu I). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang ada dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banjarmangu I, sampel meliputi 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan taraf signifikansi 0,05. Dari uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil ada hubungan antara Jarak Rumah dari resting places dengan nilai p-value = 0,001, Kebiasaan Melakukan Kegiatan diluar Rumah pada Malam Hari dengan nilai p-value = 0,001, Banyaknya Responden Keluar Rumah Pada Malam Hari dengan nilai p-value = 0,001, Kebiasaan Menggunakan Kelambu Pada Saat Tidur dengan p-value = 0,004, Kondisi Kelambu dalam keadaan tidak rusak dan terpasang dengan benar dengan p-value = 0,001 dengan kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmangu I. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebaiknya jarak rumah dari *resting places* tidak terlalu dekat, disarankan untuk tidak keluar rumah pada malam hari, tidur sebaiknya memakai kelambu dan kelambu yang digunakan tidak rusak dan terpasang dengan benar.

Kata Kunci: Analisis Spasial Malaria, Banjarmangu, Banjarnegara, 2014